

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tugas penting auditor yakni mengevaluasi dan mengonfirmasi keakuratan laporan keuangan, yang merupakan langkah krusial dalam memastikan bahwa informasi yang disajikan oleh perusahaan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya (Cicilia & Sofian, 2022). Auditor harus melakukan serangkaian prosedur untuk menilai apakah laporan keuangan telah disusun secara akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Proses ini melibatkan pemeriksaan dokumen, wawancara dengan manajemen, dan analisis data keuangan untuk mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian atau kesalahan. Dengan demikian, auditor berperan sebagai penjaga integritas laporan keuangan, memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan bahwa informasi yang disampaikan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan (Gifari *et al.*, 2023). Ketelitian dan objektivitas auditor dalam menjalankan tugas ini sangat penting, karena kesalahan dalam evaluasi dapat berakibat fatal bagi reputasi perusahaan serta kepercayaan publik terhadap pasar keuangan.

Masih terdapat banyak kesalahan auditor dalam proses audit, yang tercermin dari berbagai kasus yang muncul akibat kelalaian mereka. Kasus rekayasa pembukuan yang melibatkan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) menjadi perhatian penting dalam akuntansi dan auditing, di mana auditor dari KAP

Satrio, Bing, Eny, dan Rekan (Deloitte) memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang ternyata tidak sesuai dengan kondisi keuangan riil perusahaan. SNP Finance telah menyajikan laporan keuangan yang tidak akurat, menciptakan gambaran positif yang menyesatkan bagi pemangku kepentingan, termasuk investor dan kreditor. Kesalahan ini menyoroti kelemahan dalam proses audit dan menegaskan pentingnya profesionalisme serta independensi auditor (Hapsari *et al.*, 2024).

Keahlian profesional, pengalaman auditor, dan persepsi etis adalah tiga faktor utama yang diyakini dapat mempengaruhi kualitas *audit judgment* dan, pada gilirannya, dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Keahlian profesional auditor merupakan fondasi utama dalam pelaksanaan audit yang efektif dan efisien. Keahlian ini mencakup pengetahuan teknis yang mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi, standar audit, serta peraturan yang berlaku. Selain itu, keterampilan dalam analisis data dan pemecahan masalah sangat penting bagi auditor dalam menilai dan menginterpretasikan informasi keuangan yang kompleks. Auditor yang memiliki keahlian profesional yang tinggi tidak hanya mampu menganalisis laporan keuangan secara kritis, tetapi juga dapat memahami konteks bisnis yang lebih luas, termasuk faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Semakin tinggi keahlian seorang auditor, semakin akurat pula penilaian atau *judgment* yang dihasilkan. Hal ini disebabkan oleh pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan analitis yang lebih baik, yang memungkinkan auditor untuk mengevaluasi informasi dengan lebih tepat dan membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam konteks audit. Dengan demikian,

keahlian auditor menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas dan keandalan hasil audit yang dilakukan (Sitanggang, 2020).

Pengalaman yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan auditor dalam meninjau bukti dan informasi yang relevan untuk mengambil keputusan yang tepat serta melakukan tindakan yang sesuai dengan kondisi dalam keterlibatan audit. Auditor yang memiliki tingkat pengalaman tinggi umumnya memiliki pengetahuan yang lebih luas, yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami berbagai peristiwa yang mereka hadapi (Sumartono *et al.*, 2023). Dengan pemahaman yang lebih mendalam, auditor dapat lebih kritis dalam mengevaluasi informasi yang diperoleh, mempertimbangkan berbagai faktor yang mungkin mempengaruhi hasil audit, dan menilai implikasi dari setiap temuan. Pengalaman juga memungkinkan auditor untuk mengenali pola dan potensi risiko yang mungkin tidak disadari oleh auditor yang kurang berpengalaman, sehingga mereka dapat memberikan opini yang lebih akurat dan bermanfaat. Oleh karena itu, peningkatan pengalaman auditor sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses audit dan memperkuat kepercayaan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan.

Selain keahlian dan pengalaman, persepsi etis auditor juga berperan penting dalam menentukan kualitas audit judgment yang dihasilkan. Etika profesional berfungsi sebagai landasan yang memandu auditor dalam menjalankan tugasnya, memastikan bahwa mereka tetap berpegang pada prinsip moral yang tinggi. Auditor yang memiliki persepsi etis yang kuat cenderung lebih berani untuk menilai dan melaporkan informasi secara jujur dan transparan, meskipun mereka mungkin

menghadapi tekanan atau pengaruh dari manajemen atau pihak lain yang berkepentingan. Dalam situasi di mana ada kemungkinan untuk menyembunyikan informasi atau memanipulasi laporan keuangan, sikap etis ini menjadi sangat penting. Pentingnya etika profesional tidak hanya terletak pada perlindungan integritas individu auditor, tetapi juga pada peranannya dalam menjaga kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi secara keseluruhan (Nabila, 2023). Kepercayaan publik adalah aspek krusial dalam dunia bisnis dan keuangan, dan auditor memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang mereka audit mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Dengan mematuhi prinsip etika yang ketat, auditor dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan akuntabel, yang pada gilirannya akan meningkatkan reputasi profesi akuntansi dan memberikan jaminan kepada semua pemangku kepentingan bahwa informasi yang mereka terima adalah akurat dan dapat diandalkan. Dengan demikian, persepsi etis auditor tidak hanya berkontribusi pada kualitas audit yang lebih baik, tetapi juga berfungsi sebagai jaminan bagi kepercayaan dan integritas sistem keuangan.

Berdasarkan temuan sebelumnya (Andryani *et al.*, 2019; Safitri *et al.*, 2022; Yowanda *et al.*, 2019) menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap *audit judgement*, yang artinya semakin meningkat pengalaman auditor maka kualitas *audit judgement* auditor juga semakin meningkat. Namun di sisi lain, peneliti lain (Vincent & Osesoga, 2019) menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit judgement*. Oleh karena itu, telah terjadi inkonsistensi dalam variabel ini sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

Selain itu, terdapat variabel independen lain seperti keahlian profesional dan persepsi etis yang akan diteliti.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “**Pengaruh Keahlian Profesional, Pengalaman Auditor, dan Persepsi Etis Terhadap *Audit Judgement***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keahlian profesional berpengaruh positif signifikan terhadap *audit judgement*?
2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap *audit judgement*?
3. Apakah persepsi etis berpengaruh positif signifikan terhadap *audit judgement*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris serta penjelasan terkait pengaruh keahlian profesional terhadap *audit judgement*.
2. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris serta penjelasan terkait pengaruh pengalaman auditor terhadap *audit judgement*.
3. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris serta penjelasan terkait pengaruh persepsi etis terhadap *audit judgement*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur mengenai *audit judgment*, khususnya dalam konteks pengaruh faktor individu seperti keahlian profesional, pengalaman auditor, dan persepsi etis. Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman teoretis tentang bagaimana variabel-variabel ini memengaruhi keputusan audit dan proses pengambilan keputusan oleh auditor.

